

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metodologi adalah seperangkat disiplin dan pandangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Denzin dan Lincoln (2018) menulis bahwa metodologi muncul dan terkait dengan sifat disiplin dan pandangan tertentu. Dalam ilmu-ilmu sosial, metodologi sering dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan melalui pemeriksaan filosofis asumsi dan prinsip yang kemudian dapat divalidasi dengan pendekatan tertentu.

Diperlukan pendekatan yang kuat untuk menciptakan makna atau pengalaman dengan membongkar aktivitas, situasi, kondisi, kepribadian atau objek tertentu yang disajikan secara eksploratif atau deskriptif dalam pendekatan kualitatif yang paling umum digunakan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji nilai dan pengalaman subjektif dengan menggali makna dan proses. Penelitian kualitatif untuk membangun pemahaman yang kuat tentang suatu topik dan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan atau lingkungan sekitar. Pendekatan kualitatif didasarkan pada desain yang menghasilkan data deskriptif yang bermakna dan kaya (Leavy, 2017).

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan sumber data diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan harapan mendapatkan jawaban dan pendapat atas suatu permasalahan di lapangan, yang kemudian dianalisis dari hasil temuan. Desain penelitian yang diharapkan dapat membuka wawasan mengenai *interagency coordination* antara BNNK Sukabumi, Polairud Polres Sukabumi, dan POS AL Sukabumi dalam rangka penanggulangan penyelundupan narkoba ini dimulai dengan adanya rumusan masalah, kemudian menyusun pertanyaan penelitian dan prosedur yang disertakan dalam proposal sebagai ajuan yang dapat berkembang sesuai keadaan dan masukan serta kritik dan saran dari para pembimbing.

Setelah pengajuan disetujui, selanjutnya proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan tujuan dan pokok bahasan yang telah ditentukan. Data dalam bentuk wawancara dan observasi kemudian dianalisis, dan diperiksa keabsahannya menggunakan metode triangulasi sebelum dikembangkan sesuai tema yang diinginkan. Interpretasi diperlukan dalam analisis data untuk menginterpretasikan data. Kemudian yang terakhir adalah menuliskannya dalam bentuk laporan dengan data yang ditafsirkan.

Ketika melakukan penelitian, peneliti mendasarkan penelitian mereka pada seperangkat metode, pendekatan, dan strategi yang disebut *Grounded Theory*. *Grounded Theory* merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan teori dari data yang diperoleh peneliti. *Grounded* berarti bahwa teori yang muncul akan menggambarkan hasil yang didorong oleh data. *Theory* mencerminkan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memunculkan teori dari data yang dikumpulkan dan dianalisis. Maka inti dari *Grounded Theory* adalah pengembangan data dengan metode induktif, yaitu memunculkan teori dari data yang diteliti. Hal ini berlawanan dengan metode deduktif, yaitu menggali data berdasarkan teori-teori yang telah ada (Khan, 2014).

## 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai para ahli, pemangku kebijakan dan praktisi dari instansi yang telah ditentukan. Adapun instansi yang dituju sebagai tempat pengumpulan data ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Lokasi Penelitian

No	Instansi	Kantor	Lokasi
1	Polairud	Satpolair Polres Sukabumi	Kab. Sukabumi
2	BNNK	BNNK Kab. Sukabumi	Kab. Sukabumi
3	TNI AL	POSAL Palabuhan Ratu	Kab. Sukabumi

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

Instansi-instansi tersebut merupakan kantor rujukan yang yang ditempati oleh narasumber dalam tugasnya, yang mana narasumber tersebut akan diwawancarai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Secara spesifik, penelitian ini membahas mengenai potensi ancaman, pola kejahatan, dan upaya penanggulangan penyelundupan narkoba di pesisir Kabupaten Sukabumi serta *Interagency Coordination* antara BNNK Sukabumi, Polairud Polres Sukabumi dan POS AL Sukabumi.

### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Agustus 2021 dan dilanjutkan dengan penyusunan tesis hingga Februari 2022. Adapun rincian jadwal penyusunan tesis ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3.2.** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021										2022		
		Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1.	Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing													
2.	Pembuatan Proposal Penelitian													
3.	Proses Bimbingan Proposal													
4.	Seminar Proposal Penelitian													
5.	Perbaikan Proposal Penelitian													
6.	Pengumpulan Data (Penelitian)													
7.	Analisis Data													
8.	Penyusunan Tesis													
9.	Seminar Hasil Penelitian													
10.	Ujian Tesis (Sidang)													
11.	Perbaikan Tesis													
12.	Penerbitan Jurnal Ilmiah 1													
13.	Penyerahan Tesis													
14.	Penerbitan Jurnal Ilmiah 2													

Sumber: hasil olahan peneliti (2022)

### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal ini ditentukan berdasarkan adanya permasalahan yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Subjek penelitian dapat berbentuk orang, benda, atau suatu hal. Secara umum dapat dideskripsikan bahwa subjek penelitian merupakan hal yang menjadi urusan atau kepentingan manusia itu sendiri. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah instansi yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir yang berjudul *Interagency Coordination* antara Badan narkotika Nasional, Polairud dan TNI AL dalam upaya penanggulangan penyelundupan narkoba melalui jalur laut di pesisir kabupaten sukabumi. Adapun instansi yang menjadi subjek penelitian yaitu:

**Tabel 3.3.** Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. (Cand). M. Retno Daru Dewi, AMK., S.Psi., M.Si.	Kepala BNNK Sukabumi	BNNK Kab. Sukabumi
2	AKP Tri Andri Affandi	Kasat Polairud	Polairud Polres Sukabumi
3	Bripka Rustian	Anggota Polairud	Polairud Polres Sukabumi
4	Sersan Mayor (Kom) Wahyudin	Wakil Komandan POSAL	POSAL Palabuhan Ratu
5	Kopral Kepala Sani Prayoga	Anggota POSAL	POSAL Palabuhan Ratu

Sumber: hasil olahan peneliti (2021)

#### 3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang digunakan untuk sumber data atau sumber pengolahan data dan biasanya sudah tersedia untuk eksplorasi selanjutnya. Dalam tugas akhir ini, objek penelitiannya berupa upaya BNNK Sukabumi, Polairud Polres Sukabumi dan POS AL Sukabumi dalam menanggulangi penyelundupan narkoba di daerah pesisir Kab. Sukabumi dan penerapan konsep *interagency coordination* yang diharapkan terjalin diantara kedua lembaga tersebut.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu penelitian. Teknik pengumpulan data adalah tindakan atau cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus mempercayai intuisi dan keterampilannya (Shkedi, 2019). Peneliti sering mengambil pendekatan yang fleksibel dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan wawancara dan studi literatur.

Wawancara adalah metode yang paling banyak digunakan untuk memperoleh data dari berbagai disiplin ilmu. Banyak metode wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*), semi terstruktur, cerita lisan dan kehidupan, biografi singkat, dan wawancara kelompok di mana beberapa orang diwawancarai dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini wawancara mengandalkan percakapan sebagai alat untuk memperoleh data. (Leavy, 2017).

Memperoleh data dengan cara lain dalam penelitian kualitatif tidak hanya mengandalkan intuisi alami peneliti. Diperlukan literatur atau pustaka, karya seni, bahkan media dalam berbagai bentuk (Denzin dan Lincoln, 2018). Studi pustaka adalah suatu cara pengumpulan data melalui teknik mereview buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Studi kepustakaan pada buku atau sumber terkait akan memudahkan triangulasi data sehingga referensi teoritis yang diperoleh digunakan sebagai sumber tertulis serta lebih valid. (Kurniadi, 2011).

### 3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu cara untuk memverifikasi atau memeriksa kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti. Yang diperlukan saat melakukan triangulasi adalah adanya perbandingan dan observasi dari data yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara dapat dibandingkan dengan pendapat yang beredar. Semua sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber informasi yang

merupakan data primer perlu diverifikasi dengan sumber lain atau fenomena yang sama.

Dalam penerapannya, triangulasi akan mengacu pada kombinasi beberapa pendekatan teoritis dan metodologis dengan fenomena serupa. Triangulasi dapat digunakan dalam metode campuran, metode ganda, atau metode lainnya. Dalam metode kualitatif, triangulasi digunakan sebagai metode verifikasi, integrasi beberapa pendekatan metode yang ada, dan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian yang sama. Secara khusus, triangulasi akan berkontribusi pada pemeriksaan isu-isu terkini terkait dengan isu-isu sosial, aksesibilitas, kelembagaan dan lainnya (Denzin dan Lincoln, 2018).

Teknik triangulasi digunakan ketika peneliti menemukan data yang tidak sinkron antara data lain yang diperoleh. Untuk memudahkan interpretasi data, maka akan dilakukan triangulasi data. Triangulasi juga dirancang sebagai cara untuk memperoleh kesimpulan bahwa informasi dari penelitian dapat divalidasi secara akademis ketika dimasukkan dalam hasil penelitian (Kurniadi, 2011).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara merefleksikan data yang terus-menerus diperoleh. Analisis data dilakukan karena adanya data yang kabur yang nantinya memerlukan analisis bertahap. Dalam buku Leavy (2017), tertulis bahwa tahapan-tahapan tersebut seringkali kabur karena proses analisis dan interpretasi tidak mengarah pada proses yang berkesinambungan. Langkah-langkah yang umumnya dilakukan untuk menjamin kejelasan data adalah penyusunan dan pengelompokan data, persiapan awal, pengkodean data, pemisahan data menurut kategori dan tema, dan terakhir analisis dan interpretasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Sebagaimana pendapat Kurniadi (2011), deskriptif kualitatif berarti meneliti suatu gejala, suatu masalah yang benar-benar terjadi, dimana masalah tersebut akan digambarkan kemudian dideskripsikan beserta

kondisi yang ada. Dengan demikian, temuan yang diperoleh peneliti merupakan temuan terbaru.

Sedangkan Neergaard dan Ulhoi (2007), berpendapat bahwa ada empat tahapan atau prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan objektif tentang pengalaman subjek. Keempat tahapan tersebut akan menghasilkan gambaran yang objektif tentang fenomena yang dialami. Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Selalu membaca situasi yang dihadapi untuk mendapatkan gambaran umum seperti fenomena aslinya. Hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting atau pemahaman holistik.
- b. Situasi yang ada dibagi menjadi beberapa bagian dengan makna khusus atau deskriptif murni yang berkaitan dengan penelitian. Terjemahkan situasi yang ada dari bahasa responden ke bahasa penelitian.
- c. Mengubah keadaan yang ditransformasikan menjadi pernyataan yang koheren dari fenomena yang terjadi.